

ABSTRAK

Pada suatu perusahaan karyawan akan memberikan kinerja terbaiknya apabila karyawan tersebut termotivasi, dan motivasi akan timbul apabila seluruh kebutuhan karyawan terpenuhi. Menurut Koldalkar (dalam Hamali, 2016:131) motivasi merupakan suatu hasrat yang disebabkan oleh kebutuhan, keinginan dan kemauan untuk mendorong suatu individu menggunakan fisik dan mentalnya untuk mencapai suatu kinerja atau tujuan yang maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi motivasi kerja dan kondisi kinerja karyawan, serta untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kausalitas. Responden pada penelitian ini berjumlah 72 orang, jumlah responden ini didapatkan dengan menggunakan teknik *probability sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana.

Hasil dari analisis deskriptif menunjukkan bahwa motivasi memperoleh hasil rata-rata sebesar 77,30% dengan kategori baik. Dan pada kinerja karyawan memperoleh hasil rata-rata sebesar 78,10% dengan kategori baik. Berdasarkan hasil pada uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} (4,432) > t_{tabel} (1,997)$ dan pada signifikansi $0,000 < 0,05$. Besarnya kontribusi variabel independen (motivasi) terhadap kinerja karyawan dilihat dari koefisien determinasi (KD) yaitu sebesar 22,4%.

Berdasarkan hasil tersebut, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa motivasi dan kinerja karyawan pada PT (PLN) Persero Distribusi Jawa Barat dan Banten adalah baik. Selanjutnya penelitian membuktikan bahwa motivasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja karyawan dengan menunjukkan bahwa $t_{hitung} (4,432) > t_{tabel} (1,997)$ dan pada signifikansi $0,000 < 0,05$ serta kontribusi sebesar 22,4% dan sisanya 77,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Motivasi, Kinerja Karyawan, Sumber Daya Manusia